

Pengaruh Penggunaan Media PowerPoint dalam Menyampaikan Materi Sejarah Islam di MAS Baburrohmah

Siti Rini^{1*}, Rukiati², Sobariah³

¹MAS Baburrohmah

²MAS Amaliyah Mallasoro

³MIS Mathlaul Anwar Cipalabuh

Informasi Artikel

Sejarah Artikel:
Diterima Redaksi: April 2024
Revisi Akhir: Mei 2024
Diterbitkan Online: Mei 2024

Kata Kunci

Media PowerPoint, Materi Sejarah Islam

Korespondensi

E-mail: sitirini1986@gmail.com

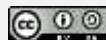
A B S T R A K

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh penggunaan media *PowerPoint* dalam pembelajaran sejarah Islam terhadap pemahaman dan motivasi belajar siswa di MAS Baburrohmah. Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman siswa yang terlihat dari peningkatan nilai tes rata-rata dari 60 menjadi 75 pada siklus pertama, dan 85 pada siklus kedua. Selain itu, motivasi belajar siswa juga meningkat, dengan 70% siswa merasa lebih tertarik pada pembelajaran sejarah Islam pada siklus pertama dan 85% pada siklus kedua. Berdasarkan hasil ini, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *PowerPoint* yang efektif dapat meningkatkan pemahaman dan motivasi belajar siswa.

Abstract

This study aims to examine the effect of using PowerPoint media in Islamic history learning on students' understanding and motivation at MAS Baburrohmah. The research employs a Classroom Action Research (CAR) approach conducted in two cycles. The results indicate a significant improvement in students' understanding, as evidenced by the increase in the average test score from 60 to 75 in the first cycle, and 85 in the second cycle. Additionally, students' learning motivation also improved, with 70% of students reporting higher interest in Islamic history learning in the first cycle and 85% in the second cycle. Based on these results, it can be concluded that the effective use of PowerPoint media can enhance students' understanding and learning motivation.

This is an open access article under the CC-BY-SA license



1. Pendahuluan

Pendidikan sejarah Islam memiliki peran yang sangat penting dalam pembentukan karakter dan pemahaman agama bagi siswa di tingkat menengah. Sejarah Islam bukan hanya tentang peristiwa-peristiwa penting dalam agama Islam, tetapi juga berfungsi sebagai sarana untuk menanamkan nilai-nilai moral, etika, dan kebangsaan. Salah satu tantangan utama dalam pembelajaran sejarah Islam di sekolah-sekolah adalah metode penyampaian materi yang sering kali masih menggunakan pendekatan konvensional yang cenderung kurang menarik bagi siswa. Oleh karena itu, penting untuk menggali berbagai inovasi dalam metode pengajaran yang dapat membantu meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa, salah satunya adalah dengan menggunakan media pembelajaran yang lebih interaktif, seperti *PowerPoint*.

Penggunaan media *PowerPoint* dalam pembelajaran merupakan salah satu bentuk penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam pendidikan. Menurut Arsyad (2011), media pembelajaran seperti *PowerPoint* dapat membantu menyampaikan informasi dengan lebih efektif karena dapat



[10.57255/eduspirit.v1i1.17](https://doi.org/10.57255/eduspirit.v1i1.17)

[Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

Some rights reserved

memadukan teks, gambar, suara, dan video, sehingga lebih menarik bagi siswa. Dengan menggunakan *PowerPoint*, guru dapat menyajikan materi sejarah Islam dengan cara yang lebih dinamis dan menyenangkan, serta membantu siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan. Media ini juga memungkinkan siswa untuk lebih fokus dan terlibat dalam proses belajar mengajar.

Penelitian yang dilakukan oleh Sulaiman dan Herawati (2016) menemukan bahwa penggunaan *PowerPoint* dalam pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Hal ini dikarenakan media *PowerPoint* dapat mengubah pembelajaran yang sebelumnya monoton menjadi lebih interaktif dan menarik. Dalam konteks pembelajaran sejarah Islam di MAS Baburrohmah, penggunaan *PowerPoint* diharapkan dapat menjadi solusi untuk mengatasi kebosanan siswa terhadap materi yang sering kali dianggap berat dan kurang menarik.

Namun, meskipun banyak penelitian yang mendukung penggunaan media *PowerPoint*, tantangan dalam penggunaannya tetap ada. Misalnya, penggunaan *PowerPoint* yang tidak efektif, seperti hanya menampilkan teks panjang tanpa visual yang mendukung, dapat membuat siswa tidak tertarik dan tidak memahami materi dengan baik. Selain itu, penggunaan *PowerPoint* juga membutuhkan keterampilan tertentu dari guru agar dapat memaksimalkan manfaat dari media ini. Oleh karena itu, penting untuk mengetahui bagaimana penggunaan *PowerPoint* dapat mempengaruhi proses belajar mengajar sejarah Islam secara lebih mendalam di MAS Baburrohmah.

Di MAS Baburrohmah, pembelajaran sejarah Islam masih banyak menggunakan metode ceramah yang disampaikan secara lisan oleh guru, tanpa didukung dengan media pembelajaran yang interaktif. Metode ini sering kali menyebabkan siswa merasa kurang tertarik dan kurang aktif dalam proses belajar. Salah satu faktor yang mempengaruhi kurangnya ketertarikan siswa adalah keterbatasan visualisasi dalam penyampaian materi sejarah yang terkesan kering dan sulit dipahami. Dengan menggunakan *PowerPoint*, diharapkan materi sejarah Islam dapat disajikan lebih menarik dan memudahkan siswa dalam memahami konteks sejarah Islam yang sangat luas.

Selain itu, hasil observasi awal di MAS Baburrohmah menunjukkan bahwa banyak siswa yang merasa kesulitan dalam mengikuti pembelajaran sejarah Islam. Beberapa siswa mengeluhkan materi yang disampaikan sulit dipahami karena kurangnya media pendukung yang dapat menggambarkan kejadian-kejadian sejarah dengan lebih hidup. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penggunaan media *PowerPoint* dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi sejarah Islam dan meningkatkan motivasi mereka untuk lebih aktif dalam pembelajaran.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Anggraeni (2017) juga menunjukkan bahwa media *PowerPoint* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, terutama dalam mata pelajaran yang membutuhkan banyak konsep dan fakta sejarah. Anggraeni menyimpulkan bahwa penggunaan media *PowerPoint* tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi, tetapi juga menumbuhkan rasa ingin tahu dan keinginan untuk belajar lebih mendalam. Hal ini tentu relevan dengan pembelajaran sejarah Islam di MAS Baburrohmah yang memiliki karakteristik serupa, yaitu membutuhkan pemahaman terhadap peristiwa sejarah yang kompleks.

Namun, meskipun terdapat banyak bukti yang mendukung efektivitas media *PowerPoint*, penggunaanya perlu memperhatikan kualitas desain dan penyajian materi. Penelitian yang dilakukan oleh Dwianto dan Ningsih (2018) mengungkapkan bahwa efektivitas *PowerPoint* dalam pembelajaran sangat bergantung pada bagaimana guru menyajikan materi. Penyajian yang monoton atau terlalu cepat dapat membuat siswa kesulitan untuk memahami materi. Oleh karena itu, penting bagi guru di MAS Baburrohmah untuk memanfaatkan fitur-fitur dalam *PowerPoint* secara optimal agar materi sejarah Islam dapat tersampaikan dengan baik dan menarik perhatian siswa.

Selain itu, penelitian oleh Dwiaستuti (2020) juga menekankan bahwa penggunaan *PowerPoint* dapat meningkatkan interaksi antara guru dan siswa. Fitur-fitur interaktif dalam *PowerPoint*, seperti

animasi, suara, dan gambar, dapat digunakan untuk mengundang diskusi dan tanya jawab, sehingga proses belajar menjadi lebih hidup dan dinamis. Interaksi ini diharapkan dapat memotivasi siswa untuk lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran sejarah Islam dan meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan.

Dengan demikian, penelitian ini memiliki relevansi yang sangat besar dalam konteks MAS Baburrohmah. Melalui penerapan media *PowerPoint*, diharapkan dapat ditemukan solusi untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran sejarah Islam di sekolah ini. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai pengaruh penggunaan *PowerPoint* dalam pembelajaran sejarah Islam terhadap pemahaman dan motivasi belajar siswa. Berdasarkan latar belakang ini, penulis merasa penting untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh penggunaan media *PowerPoint* dalam menyampaikan materi sejarah Islam di MAS Baburrohmah.

2. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *PowerPoint* dalam pembelajaran sejarah Islam terhadap pemahaman dan motivasi belajar siswa di MAS Baburrohmah. PTK dipilih karena memungkinkan peneliti untuk melakukan perbaikan langsung terhadap praktik pembelajaran yang dilakukan di kelas, serta memberikan peluang untuk evaluasi dan refleksi terhadap hasil tindakan yang diterapkan. PTK akan dilakukan dalam dua siklus yang masing-masing terdiri dari beberapa tahapan, seperti perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

Tahap pertama dalam penelitian ini adalah tahap perencanaan. Pada tahap ini, peneliti akan merancang rencana pembelajaran sejarah Islam yang menggunakan media *PowerPoint*. Rencana pembelajaran tersebut akan mencakup pemilihan materi yang relevan dengan topik sejarah Islam yang diajarkan, serta pembuatan *slide PowerPoint* yang menarik dan mendukung pemahaman siswa. Peneliti juga akan menyiapkan perangkat pembelajaran lainnya, seperti lembar observasi, angket motivasi, dan alat evaluasi untuk mengukur pemahaman siswa sebelum dan setelah pembelajaran menggunakan media *PowerPoint*.

Pada tahap kedua, yaitu pelaksanaan, media *PowerPoint* akan diterapkan dalam pembelajaran sejarah Islam di kelas. Guru akan mengajar dengan menggunakan *PowerPoint* sebagai alat bantu utama dalam menyampaikan materi, mengintegrasikan teks, gambar, dan animasi untuk memperjelas konsep-konsep sejarah Islam yang sulit dipahami. Selama proses pembelajaran, peneliti akan melakukan observasi terhadap reaksi dan partisipasi siswa. Peneliti juga akan melakukan wawancara singkat dengan beberapa siswa untuk mengetahui sejauh mana mereka merasa terbantu dengan penggunaan *PowerPoint* dalam pembelajaran.

Tahap ketiga adalah tahap observasi. Peneliti akan mengamati dinamika kelas saat media *PowerPoint* diterapkan. Observasi akan difokuskan pada beberapa aspek, yaitu tingkat keterlibatan siswa selama pembelajaran, tingkat pemahaman materi yang disampaikan, dan motivasi belajar siswa. Untuk mengumpulkan data, peneliti akan menggunakan instrumen observasi yang terdiri dari catatan lapangan dan lembar observasi untuk mencatat aktivitas dan reaksi siswa selama pembelajaran. Selain itu, angket motivasi juga akan dibagikan kepada siswa pada akhir pembelajaran untuk mengetahui perubahan dalam motivasi mereka setelah menggunakan media *PowerPoint*.

Tahap keempat adalah tahap refleksi. Setelah setiap siklus, peneliti akan menganalisis data yang telah dikumpulkan dari observasi dan angket untuk mengevaluasi keberhasilan penggunaan media *PowerPoint* dalam meningkatkan pemahaman dan motivasi belajar siswa. Berdasarkan hasil refleksi, peneliti akan membuat perbaikan untuk diterapkan pada siklus berikutnya. Refleksi ini akan mencakup analisis terhadap kekuatan dan kelemahan penggunaan media *PowerPoint* dalam pembelajaran sejarah Islam di kelas, serta upaya untuk mengoptimalkan penggunaan media tersebut agar lebih efektif.

Penelitian ini akan dilakukan dalam dua siklus. Pada siklus pertama, peneliti akan memperkenalkan penggunaan media *PowerPoint* dalam pembelajaran sejarah Islam. Peneliti akan berfokus pada pengenalan media ini dan melakukan penyesuaian dengan kebutuhan siswa, termasuk memilih materi yang sesuai dan menyusun presentasi *PowerPoint* yang menarik dan mudah dipahami. Pada siklus kedua, peneliti akan memperbaiki dan mengembangkan penggunaan *PowerPoint* berdasarkan hasil refleksi dari siklus pertama. Peneliti akan menambahkan elemen-elemen interaktif dalam *PowerPoint*, seperti kuis atau diskusi kelompok, untuk meningkatkan keterlibatan siswa dan memperdalam pemahaman mereka terhadap materi.

Penelitian ini melibatkan siswa kelas X di MAS Baburrahmah sebagai subjek penelitian. Jumlah siswa yang terlibat dalam penelitian ini akan dihitung berdasarkan jumlah siswa yang terdaftar dalam mata pelajaran sejarah Islam di kelas tersebut. *Sampel* akan dipilih secara *purposive*, yaitu dengan memilih kelas yang dianggap paling representatif untuk penelitian ini. Peneliti juga akan bekerja sama dengan guru sejarah Islam di MAS Baburrahmah untuk memastikan penerapan media *PowerPoint* sesuai dengan kurikulum yang berlaku dan kebutuhan siswa.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini akan berupa data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif diperoleh melalui angket motivasi dan tes pemahaman siswa sebelum dan setelah pembelajaran dengan menggunakan media *PowerPoint*. Tes pemahaman akan mencakup soal-soal yang berhubungan dengan materi sejarah Islam yang telah diajarkan, sedangkan angket motivasi akan mengukur tingkat motivasi belajar siswa terhadap pelajaran sejarah Islam. Data kualitatif diperoleh melalui observasi dan wawancara dengan siswa untuk mengetahui reaksi dan persepsi mereka terhadap penggunaan media *PowerPoint* dalam pembelajaran.

Dalam menganalisis data, peneliti akan menggunakan analisis deskriptif untuk data kuantitatif, seperti menghitung rata-rata nilai tes pemahaman dan angket motivasi sebelum dan sesudah pembelajaran. Sedangkan untuk data kualitatif, peneliti akan menggunakan analisis tematik untuk mengidentifikasi tema-tema yang muncul dari hasil observasi dan wawancara. Data tersebut akan dianalisis secara komprehensif untuk menarik kesimpulan mengenai pengaruh penggunaan media *PowerPoint* terhadap pemahaman dan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran sejarah Islam.

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap praktik pembelajaran sejarah Islam di MAS Baburrahmah, terutama dalam mengoptimalkan penggunaan media *PowerPoint* sebagai alat bantu pembelajaran. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru bagi guru-guru di sekolah lain dalam meningkatkan kualitas pembelajaran sejarah Islam dan mendorong siswa untuk lebih aktif dan termotivasi dalam belajar.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MAS Baburrahmah dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *PowerPoint* dalam pembelajaran sejarah Islam terhadap pemahaman dan motivasi belajar siswa. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, yang masing-masing terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Setiap siklus berlangsung selama dua minggu, dengan pembelajaran sejarah Islam menggunakan media *PowerPoint* yang dilaksanakan selama enam jam pelajaran.

Pada siklus pertama, data yang diperoleh menunjukkan bahwa rata-rata nilai tes pemahaman siswa sebelum pembelajaran menggunakan *PowerPoint* adalah 60, dengan skor tertinggi 75 dan terendah 50. Setelah pembelajaran menggunakan *PowerPoint*, nilai rata-rata tes pemahaman meningkat menjadi 75, dengan skor tertinggi 90 dan terendah 60. Berdasarkan hasil angket motivasi yang dibagikan setelah pembelajaran, 70% siswa melaporkan bahwa mereka merasa lebih tertarik dan termotivasi untuk mempelajari sejarah Islam setelah menggunakan *PowerPoint*.

Pada siklus kedua, peneliti melakukan perbaikan dalam penggunaan *PowerPoint*, termasuk menambahkan elemen interaktif seperti kuis dan diskusi kelompok. Hasil tes pemahaman siswa pada siklus kedua menunjukkan peningkatan yang lebih signifikan, dengan nilai rata-rata mencapai 85, skor tertinggi 95, dan terendah 70. Angket motivasi menunjukkan bahwa 85% siswa merasa lebih terlibat dan bersemangat dalam pembelajaran sejarah Islam setelah menggunakan *PowerPoint* dengan elemen interaktif. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan *PowerPoint* yang dioptimalkan dapat meningkatkan pemahaman dan motivasi belajar siswa secara signifikan.

3.2 Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media *PowerPoint* dalam pembelajaran sejarah Islam di MAS Baburrahmah memiliki dampak positif terhadap pemahaman dan motivasi belajar siswa. Peningkatan nilai tes pemahaman dan angket motivasi pada siklus pertama dan kedua membuktikan bahwa media *PowerPoint* mampu menarik perhatian siswa dan meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anggraeni (2017), yang menemukan bahwa penggunaan media *PowerPoint* dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran dengan cara yang lebih visual dan interaktif.

Menurut Arsyad (2011), media pembelajaran seperti *PowerPoint* dapat memadukan berbagai elemen, seperti teks, gambar, animasi, dan suara, untuk menciptakan pembelajaran yang lebih menarik dan efektif. Hal ini terbukti dalam penelitian ini, di mana siswa merasa lebih tertarik dan termotivasi setelah pembelajaran menggunakan *PowerPoint*. *PowerPoint* memberikan kesempatan bagi siswa untuk melihat gambar, grafik, dan animasi yang mendukung pemahaman mereka terhadap peristiwa-peristiwa sejarah Islam, yang sebelumnya sulit dipahami melalui metode konvensional seperti ceramah.

Selain itu, penggunaan *PowerPoint* yang dilengkapi dengan elemen interaktif seperti kuis dan diskusi kelompok pada siklus kedua menunjukkan hasil yang lebih baik dalam meningkatkan keterlibatan siswa. Hal ini sesuai dengan temuan Dwianto dan Ningsih (2018), yang menyatakan bahwa *PowerPoint* yang mengandung elemen interaktif dapat meningkatkan interaksi antara guru dan siswa, serta meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Kuis dan diskusi kelompok memberikan kesempatan bagi siswa untuk berpartisipasi aktif, berdiskusi, dan mengajukan pertanyaan, yang pada gilirannya memperdalam pemahaman mereka terhadap materi.

Salah satu alasan mengapa media *PowerPoint* efektif dalam pembelajaran sejarah Islam adalah kemampuannya untuk memvisualisasikan peristiwa-peristiwa sejarah yang kompleks. Sejarah Islam sering kali melibatkan banyak tokoh, tempat, dan peristiwa yang sulit dipahami hanya melalui penjelasan lisan. Dengan menggunakan gambar dan animasi, *PowerPoint* memungkinkan siswa untuk melihat gambaran visual yang lebih jelas mengenai peristiwa-peristiwa tersebut. Hal ini mendukung teori konstruktivisme yang dikemukakan oleh Piaget (1972), yang menyatakan bahwa siswa belajar lebih efektif ketika mereka dapat membangun pengetahuan mereka melalui pengalaman langsung dan representasi visual.

Peningkatan motivasi belajar siswa juga dapat dijelaskan melalui teori motivasi yang dikemukakan oleh Deci dan Ryan (2000), yang menyatakan bahwa motivasi intrinsik siswa dapat meningkat ketika mereka merasa terlibat dan tertarik dalam aktivitas pembelajaran. Dalam penelitian ini, penggunaan *PowerPoint* yang menarik dan interaktif berhasil menciptakan pengalaman pembelajaran yang menyenangkan dan memotivasi siswa untuk lebih aktif dalam belajar. Siswa merasa lebih tertarik untuk mempelajari sejarah Islam karena media *PowerPoint* memberikan variasi dalam cara materi disajikan.

Namun, meskipun penggunaan *PowerPoint* menunjukkan hasil yang positif, tantangan dalam penerapannya tetap ada. Salah satu masalah yang ditemukan dalam penelitian ini adalah

kecenderungan beberapa siswa untuk lebih fokus pada tampilan visual *PowerPoint* tanpa sepenuhnya memperhatikan isi materi yang disampaikan. Hal ini sesuai dengan temuan Sulaiman dan Herawati (2016), yang menyatakan bahwa media *PowerPoint* dapat menyebabkan siswa lebih fokus pada elemen visual daripada materi inti jika tidak disajikan dengan cara yang seimbang. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk memastikan bahwa materi yang disampaikan tetap menjadi fokus utama meskipun menggunakan media yang menarik secara visual.

Refleksi terhadap proses pembelajaran juga menunjukkan bahwa penggunaan *PowerPoint* dapat meningkatkan pemahaman siswa, namun hal tersebut sangat bergantung pada keterampilan guru dalam merancang dan menyampaikan materi melalui media tersebut. Peneliti menemukan bahwa pada siklus pertama, beberapa siswa kesulitan untuk mengikuti pembelajaran karena *PowerPoint* yang terlalu banyak teks tanpa penjelasan yang cukup. Pada siklus kedua, dengan perbaikan dan penambahan elemen interaktif, pemahaman siswa meningkat secara signifikan. Hal ini menggarisbawahi pentingnya keterampilan guru dalam memanfaatkan media pembelajaran secara efektif.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini memberikan bukti kuat bahwa penggunaan media *PowerPoint* dalam pembelajaran sejarah Islam dapat meningkatkan pemahaman dan motivasi belajar siswa. Penelitian ini sejalan dengan temuan-temuan dalam literatur yang menunjukkan bahwa media pembelajaran yang interaktif dan menarik dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan memperbaiki hasil belajar mereka. Oleh karena itu, disarankan agar guru di MAS Baburrohmah dan sekolah-sekolah lain mempertimbangkan untuk mengintegrasikan *PowerPoint* dalam proses pembelajaran sejarah Islam sebagai alat bantu yang efektif.

Hasil penelitian ini juga memberikan kontribusi penting terhadap pengembangan metode pembelajaran sejarah Islam di MAS Baburrohmah, yang selama ini menggunakan metode konvensional. Dengan memperkenalkan teknologi dan media pembelajaran yang lebih *modern*, diharapkan pembelajaran sejarah Islam dapat menjadi lebih menarik, interaktif, dan efektif bagi siswa. Diharapkan bahwa penelitian ini dapat menjadi acuan bagi pengembangan kurikulum dan praktik pembelajaran sejarah Islam di masa depan, serta memberikan inspirasi bagi guru-guru lainnya untuk memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di MAS Baburrohmah, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *PowerPoint* dalam pembelajaran sejarah Islam dapat meningkatkan pemahaman dan motivasi belajar siswa. Pada siklus pertama, peningkatan pemahaman siswa terlihat jelas dengan adanya kenaikan nilai rata-rata tes dari 60 menjadi 75. Selain itu, motivasi belajar siswa juga meningkat, dengan 70% siswa merasa lebih tertarik terhadap pembelajaran sejarah Islam. Pada siklus kedua, perbaikan yang dilakukan dengan menambahkan elemen interaktif dalam *PowerPoint* menghasilkan peningkatan yang lebih signifikan, baik dalam pemahaman (rata-rata nilai tes meningkat menjadi 85) maupun dalam motivasi belajar (85% siswa merasa lebih terlibat dan bersemangat). Oleh karena itu, penggunaan media *PowerPoint* yang dirancang dengan baik dapat memberikan dampak positif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, terutama dalam pembelajaran sejarah Islam.

Daftar Pustaka

- Anggraeni, M. (2017). Pengaruh Media *PowerPoint* dalam Pembelajaran Sejarah terhadap Pemahaman Siswa. *Jurnal Pendidikan Sejarah*, 5(2), 120–135.
- Arsyad, A. (2011). *Media Pembelajaran*. PT Raja Grafindo Persada.
- Deci, E. L., & Ryan, R. M. (2000). The “What” and “Why” of Goal Pursuits: Human Needs and the Self-Determination of Behavior. *Psychological Inquiry*, 11(4), 227–268.
- Dwianto, E., & Ningsih, D. (2018). Pengaruh Media Interaktif dalam Pembelajaran Sejarah terhadap Keterlibatan

Siswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 22(1), 45–58.

Piaget, J. (1972). *Psychology and Pedagogy*. Viking Press.

Sulaiman, S., & Herawati, I. (2016). Penggunaan Media PowerPoint dalam Pembelajaran dan Dampaknya terhadap Pemahaman Siswa. *Jurnal Pendidikan Dan Teknologi*, 10(2), 50–64.